**BAB III**

**KESIMPULAN**

 Sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang orang pertama tokoh utama ‘aku’ Oreki Houtarou. Oreki Houtarou yang merupakan tokoh utama dalam *light novel Hyouka* selalu hadir di setiap jalannya cerita. Baik jalannya cerita, maupun tokoh yang berinteraksi terfokus akan hubungannya dengan Oreki, terlebih hubungan Oreki dengan anggota klub sastra klasik. Di setiap percakapan yang terjadi di dalam *light novel Hyouka* juga tidak terlepas dari sudut pandang Oreki dengan manggunakan ‘aku’ dan bagaimana dia melihat lingkungan sekitar dan orang yang berinteraksi dengannya.

 Latar yang ada di dalam *light novel Hyouka* diantaranya latar tempat, yang berfokus pada kota Kamiyama, SMA Kamiyama dan ruangan geologi yang dijadikan markas klub sastra klasik. Latar waktu yang ada di dalam *light novel Hyouka* adalah tahun 2000 dengan penggambaran kehidupan SMA yang berwarna ‘mawar’ di tahun tersebut.

 Tokoh yang ada di dalam *light novel Hyouka* diantaranya Oreki Houtarou, Chitanda Eru, Fukube Satoshi, dan Ibara Mayaka. Tokoh utama dalam *light novel Hyouka* ialah Oreki Houtarou. Tokoh tambahan diantaranya Chitanda Eru, Fukube Satoshi dan Ibara Mayaka. Secara perkembangan karakter, tokoh Oreki termasuk tokoh bulat. Dari segi perkembangan perwatakan, Oreki dikategorikan sebagai tokoh berkembang. Dilihat dari penampilan fungsi, Oreki merupakan tokoh antagonis. Berdasarkan refleksi tokoh dengan dunia nyata, tokoh Oreki merupakan tokoh netral.